DIBA'AN DI DUSUN PEDUSAN, DESA ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL 1988-2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Rohandi Yusuf Batubara
10120033

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rohandi Yusuf Batubara
NIM	: 10120033
Jenjang/Jurusan	: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Saya yang menyatakan,

Rohandi Yusuf Batubara
NIM: 10120033

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan beimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

DIBA'AN DI DUSUN PEDUSAN, KECAMATAN SEDAYU, KABUPATEN BANTUL 1988-2014

Yang ditulis oleh:

Nama	: Rohandi Yusuf Batubara
NIM	: 10120033
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

Herawati, S.Ag.,M.Pd.
NIP: 19720424 199903 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 879 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

DIBA'AN DI DUSUN PEDUSAN, DESA ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL 1988-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	**ROHANDI YUSUF BATUBARA**
NIM	:	**10120033**
Telah dimunaqosyahkan pada	:	**Senin, 07 April 2016**
Nilai Munaqosyah	:	**B**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Herawati , M.Pd
NIP 19720424 199903 2 003

Penguji I

Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si
NIP 19500505 197701 1 001

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 20 April 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

"Jangan pernah ragu meniru penulis lain. Setiap seniman yang tengah mengasah keterampilannya membutuhkan model. Pada akhirnya akan menemukan gaya sendiri dan meninggalkan kulit penulis yang anda tiru"

(William Zinser)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

Ayah, Ibu, dan semua keluarga yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi dan menyemangati

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinsa Fatmala my beloved

Orang-orang di sekitarku yang selalu menolong untuk kelancaran penulisan

Serta semua yang telah mendo'akan dan mendukungku

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Diba'an Di Dusun Pedusan, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul 1988-2014 mempunyai tujuan untuk mengungkap secara jelas awal mula munculnya kesenian Diba'an. Agar masyarakat umum dan para generasi penerus mengetahui kesenian tersebut, sehingga tetap terjaga kelestariannya dari tahun ke tahun. Untuk menjelaskan perkembangan kesenian Diba'an dan kiat-kiat kesenian Diba'an untuk tetap bertahan di era modern dimaksudkan agar masyarakat mengetahui usaha-usaha pelaku kesenian Diba'an dalam mempertahankan keseniannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori antropologi yaitu teori yang mengungkapkan nilai-nilai yang mendasari perilaku tokoh sejarah, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya. Dalam penulisan skripsi ini penulis bertumpu pada empat pokok kegiatan yaitu pengumpulan data yang meliputi observasi dan wawancara dilanjutkan dengan interpretasi, mengolah data, menarik kesimpulan, merumuskan dan melaporkan hasilnya.

Adapun teori yang dipakai adalah teori fungsionalisme-struktural yang dikemukakan oleh Alfred Reginald Radcliffe Brown (1881-1952). Penggunaan teori ini dimaksudkan untuk mengungkap fungsi kesenian Diba'an bagi masyarakat pendukungnya di Dusun Pedusan. Inti teori fungsionalisme-struktural Radcliffe Brown adalah budaya itu bukan memuaskan individu, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. A. R. Radcliffe Brown berpandangan bahwa dalam kehidupan manusia terdapat hubungan sosial yang khusus dan membentuk suatu keseluruhan yang padu. Fungsi ini berkaitan dengan peranan kesenian Diba'an dalam syiar Islam. Bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada masyarakat dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun Pedusan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kesenian Diba'an di Dusun Pedusan mengalami perkembangan dari setiap periodenya dan dapat bertahan sampai sekarang dengan melakukan inovasi. Pesan moral yang terkandung yakni mengajak berinovasi untuk mempertahankan budaya agar tidak tergeser oleh budaya asing yang masuk. Oleh sebab itu, diharapkan hasil penulisan skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber kepustakaan yang berupa penulisan tentang kesenian rebana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الله الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنُ وَبِهِ نَسْتَعِيْنَ عَلى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. اَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلَّاَ اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلى أَشْرَفِ ٱلْأَنْبِيَآءِ وَٱلْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan membawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul" Diba'an Di Dusun Pedusan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul 1988-2014" ini merupakan upaya penulis untuk memahami perkembangan kesenian Diba'an dan kiat-kiat kesenian Diba'an untuk tetap bertahan di era modern. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Ibu Herawati, S.Ag.,M,Pd. sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada beliau selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi

doa semoga jerih payah dan pengorbananya, baik moril maupun materiil, dibalas yang setimpal disisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua jurusan SKI, Dosen Pembimbing Akademik, dan seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan "pelita" kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2010. Kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energy tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Khusus kepada Muhaimin dan Nuha, yang petuah dan kritik membangun yang sering disampaikan selalu membesarkan hati penulis, disampaikan terimakasih banyak.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada orang tua penulis, Ayah dan Mamak. Merekalah yang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih saying yang mereka berikan, bahkan hingga sekarang tidak pernah lupa *nyambung tuwuh* di setiap hari kelahiran penulis, tidak lain adalah demi kebahagiaan penulis.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

11 Rabiul Akhir 1437 H
Yogyakarta, 21 Januari 2016 M

Rohandi Yusuf Batubara.
NIM: 10120033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 8
E. Tinjuan Pustaka 8
F. Landasan Teori 11
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN PEDUSAN
A. Letak Geografis 17
B. Kondisi Sosial Budaya 19
C. Kondisi Pendidikan 25
D. Kondisi Keagamaan 26

BAB III : DESKRIPSI UMUM KESENIAN DIBA'AN
A. Pengertian Kesenian Diba'an 33
B. Awal Mula Munculnya Kesenian Diba'an 34
C. Struktur Organisasi Kesenian Diba'an 39
D. Pementasan Kesenian Diba'an 41
E. Alur Pementasan Kesenian Diba'an 43
F. Pertunjukan Kesenian Diba'an 45

BAB IV : PERKEMBANGAN KESENIAN DIBA'AN DI DUSUN PEDUSAN
A. Periode 1988-1992 48
B. Periode 1993-2014 51
C. Kiat-kiat Kesenian Diba'an untuk tetap eksis di era modern 56

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA..... 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai kesenian tradisional sejak lama telah tumbuh dalam kehidupan masyarakat. Sampai sekarang jatuh bangunnya kesenian itu tampak sebagai gejala sosial yang pasang surut seirama dengan majunya jaman. Namun demikian dalam perjalanan sejarah kesenian itu dapat dikatakan sebagai ”mati tak mau dan hidup tak hendak” dan gelombang pasang surut itu dipengaruhi oleh situasi dan kondisi politik pada waktu itu. Selain itu, faktor lainpun ikut menentukan permasalahan tersebut seperti tidak adanya peran serta kaum muda sebagai generasi penerus dalam menggalakkan kesenian tradisional, dan kurangnya perhatian dari berbagai kalangan masyarakat.

Sejarah terus berkembang tentunya mempunyai perubahan yang menjadi corak pada suatu komunitas. Manusia sebagai makhluk budaya, mengandung pengertian bahwa manusia menciptakan budaya kemudian kebudayaan memberi arah dan tingkah laku manusia. Manusia dan kebudayaan terus berjalan beriringan sesuai dengan perkembangan manusia. Dalam hal ini, Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kebudayaan paling sedikit mempunyai tiga kategori yaitu:

1. Berupa wadah bagi suatu kompleks ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan. Hal-hal ini berada dalam pikiran warga masyarakat, atau dalam tingkat perkembangan tertentu sudah berupa tulisan, atau karangan-karangan warga masyarakat yang bersangkutan.

2. Kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas manusia yang berpola, menciptakan suatu sistem sosial bagi masyarakat yang bersangkutan.
3. Berupa wadah untuk menghasilkan benda-benda pakai dan karya seni, berbentuk nyata sebagai obyek riil, seperti bangunan rumah, lukisan , patung, kerajinan, benda pakai, dan senjata.[1]

Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kesenian merupakan ungkapan kreativitas dari kebudayaan yang tidak dapat terlepas dari masyarakat pendukungnya yang memiliki keragaman dalam kehidupan masing-masing.[2] Seni secara sederhana ditakrifkan sebagai usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk-bentuk yang menyenangkan itu memuaskan penghayatan keindahan. Bentuk-bentuk itu memuaskan penghayatan keindahan dan penghayatan itu dipuaskan manakala kita mampu mengapresiasi (menghargai) kesatuan hubungan-hubungan formal antara persepsi penghayatan. Dengan demikian kesenian itu berkait rapat dengan keindahan.[3]

Dalam bahasa Sansekerta sendiri seni disebut *clipa* (kata sifat) yang berarti berwarna. Kata jadiannya adalah *su-clipa* artinya dilengkapi bentuk yang indah, sedangkan kata bendanya berarti pewarnaan, yang kemudian berkembang menjadi segala macam yang kekriyaan yang artisitik.[4] Seni merupakan cermin kepercayaan atau pandangan dari manusia yang menciptakannya, termasuk alasan

---

[1]Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 151.

[2]Timbul Haryono, *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009), hlm. 116.

[3]Sidi Gazalba, *Pandangan Islam tentang Kesenian* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 20.

[4]M. Jazuli, *Sosiologi Seni:Pengantar dan Model Studi Seni, Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 30.

yang mendasari suatu penciptaan karya seni dan makna yang terkandung di dalam karya seni yang bersangkutan. Dengan demikian, karya seni lahir bisa dalam bentuk dan makna yang beragam. Ada karya seni yang bersifat magis, ada karya seni untuk kebutuhan praktis, ada karya seni untuk menyampaikan pesan atau kritikan, ada karya seni untuk mempromosikan sesuatu, ada pula karya seni yang diciptakan tanpa alasan lain kecuali hanya sebagai bentuk pernyataan keindahan semata. Demikian pula, ada karya seni yang terikat oleh aturan yang sudah baku maupun melepaskan diri dari aturan baku, ada yang berupa modifikasi, dan ada pula yang berusaha menampilkan sesuatu yang baru.

Setiap bentuk seni (tari, musik, teater, rupa atau visual) memiliki cara pemahaman tersendiri, tetapi ada aspek umum dan mendasar dari semua bentuk seni. Aspek umum dan mendasar yang dimaksud, pertama bahwa semua bentuk karya seni menggambarkan pengalaman keindahan dan ini merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Kedua, bahwa semua bentuk karya seni didefinisikan sebagai sebuah sistem atau simbol yang diinterpretasikan dengan menggunakan bahasa tertentu, serta sistem struktur dan makna budaya tertentu. Untuk itu perlu disadari bahwa semua bentuk karya seni telah tersusun senantiasa terkait oleh suatu kondisi masyarakat dan budaya tertentu. Seni diciptakan dan dipahami bersama kelompok masyarakat yang dilengkapi berbagai aspek sosial budaya yang berkembang dalam kelompok masyarakat yang bersangkutan.

Pada dasarnya segala aktivitas yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti belajar, bekerja, bermain, termasuk berkesenian. Kebutuhan kesenian erat hubunganya dengan pemenuhan santapan

estetis, meskipun sering pula untuk menunjang kepentingan kegiatan manusia yang lain. Manusia dalam proses hidupnya senantiasa berupaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupanya.

Kesenian sebagai bentuk ekspresi budaya masyarakat mempunyai fungsi yang beragam sesuai kepentingan dan keadaan masyarakat. Fungsi seni dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi empat yaitu sarana upacara, hiburan, tontonan, dan sebagai media pendidikan. Dari keempat sarana ini, peneliti mengambil fungsi seni sebagai media pendidikan yang akan dikaitkan dengan kesenian Diba'an. Seni sebagai media pendidikan pada dasarnya berhubungan dengan tujuan untuk mencerdaskan masyarakat. Misi pesan untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat diharapkan dapat tersampaikan melalui seni atau dengan seni. Seni sebagai alat pendidikan merupakan pembekalan untuk belajar lebih lanjut. Salah satunya adalah kesenian Diba'an yang berada di Dusun Pedusan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, akan menjadi kajian penulis saat ini.

Kesenian Diba'an merupakan salah satu kesenian yang digarap oleh Suyono dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai riwayat Nabi Muhammad saw, di samping itu juga memberikan hiburan kepada masyarakat sekitar. Kesenian yang berdiri pada tahun 1988 ini pada awalnya tidak terlepas dari seorang tokoh Islam yang bernama Suyono. Kesenian Diba'an merupakan kesenian yang masih dapat bertahan di arus kemodernan. Bentuk dari kesenian ini adalah perpaduan seni musik, seni tari, dan seni suara. Syair yang dipakai adalah bacaan Diba'. Diba' adalah sejarah Nabi

Muhammad dari ia lahir hingga meninggal dunia. Musik yang dipakai adalah musik Jawa modern yang sering kita kenal dengan campursari. Kesenian ini memakai instrumen yakni terbang dan syair yang dinyanyikan secara serentak dan ada salah satu syair yang dinyanyikan secara bersaut-sautan serta diikuti dengan gerakan yang dinamis sehingga kesenian ini sangat menarik perhatian masyarakat.

Kesenian Diba'an yang didirikan Suyono pada tahun 1988-1992 adalah bermula adanya konflik antara jamaah pengajian Diba'an dan Anak Muda Islam yang berada disekitar Dusun Pedusan. Organisasi Anak Muda Islam (AMI) melarang masyarakat Dusun Pedusan untuk mengikuti pengajian Diba'an dikarenakan organisasi ini menganggap bahwa pengajian Diba'an ini tidak ada gunanya dan tidak ada tuntunan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Mereka menganggap pengajian Diba'an adalah bid'ah. Sementara menurut jama'ah Diba'an, bahwa pengajian Diba'an memberikan ketenangan batin dan keberkahan. Oleh karena itu pengajian ini tetap dilestarikan, dengan alasan pengajian Diba'an menjadi sarana pendidikan untuk memahami suri teladan Nabi Muhammad saw, Selain itu juga mendapat pahala. Dalam hal ini kesenian Diba'an yang didirikan oleh Suyono masih berbentuk pengajian, yang isinya adalah pembacaan riwayat-riwayat Nabi Muhammad saw yang ada dalam kitab berjanzi dengan jama'ah kurang lebih sekitar empat puluh orang dan belum adanya struktur organisasi.

Pada tahun 1993 pengajian ini diambil alih oleh seorang perempuan dari Jepara yang bernama Hj. Dewi Solihah yang mempunyai gagasan bahwa kesenian Diba'an yang dulunya didirikan oleh Suyono harus dilestarikan dikarenakan kesenian ini mampu memberikan ketenangan batin bagi pembacanya dan sebagai

metode pendidikan untuk meniru segala tingkah laku Nabi Muhammad saw. Di tahun ini Dewi Solihah mulai merombak susunan-susunan dalam hal pembacaan Diba' dan memberikan arahan pemahaman dari segi pembacaan. Dalam hal ini kitab yang digunakan bukan kitab al-berjanji tetapi kitab Diba'. Dengan adanya peran dari Dewi Solihah ini kesenian Diba'an mulai berwarna. Ditunjukkan dengan diciptakannya gerakan yang mengiringi setiap pembacaan Diba'. Dalam hal ini gerakan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama pembacaan Diba' dengan duduk dan sesi kedua dengan berdiri yang sering disebut dengan *srokal*.

Pada tahun 1998 kesenian ini mendapatkan bantuan alat musik dari seorang donatur dari Jakarta, yakni tiga alat terbang dan satu gendang. Dengan adanya alat musik ini, kesenian yang dipelopori oleh Dewi Solihah semakin maju. Mereka berhasil mengkolaborasikan alat musik itu dengan pembacaan Diba'. Dengan demikian, kesenian Diba'an semakin dinamis dikarenakan adanya perpaduan antara gerakan dan alat musik dalam setiap pembacaan Diba'.

Empat tahun kemudian yakni tahun 2002 para pelaku kesenian ini menambahkan sebuah genre musik yakni musik campursari. Tahun 2008 kesenian ini mengalami fase puncaknya, kesenian ini mengalami kemajuan dalam semua hal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya akulturasi antara Islam dan Jawa yang terlihat dalam aspek tarian, syair/lagu dan alat musik. Akulturasi ini berupa penggabungan musik keyboard yang sudah di seting lagu campursari dengan pembacaan Diba'a. Tahun 2014 kesenian masih mempertahankan syair-syair, formasi, gerakan, dan musiknya dari tahun-tahun sebelumnya.

Peneliti tertarik dengan kesenian Diba'an, dikarenakan kesenian Diba'an mampu bertahan di era modern tanpa mengubah isi kesenian tersebut, dengan cara berinovasi mengikuti jamannya. Dalam hal ini juga kesenian Diba'an mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Pedusan. Adanya kegigihan pelaku kesenian Diba'an untuk tetap melestarikan kesenian ini.

B. Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini mengambil judul "Diba'an Di Dusun Pedusan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul 1988-2014. Kajian dalam penelitian ini memfokuskan pada perkembangan kesenian Diba'an.

Penulisan ini dibatasi kurun waktu 1988-2014. Tahun 1988 merupakan awal mula munculnya kesenian Diba'an dan awal kebangkitan masyarakat Dusun Pedusan. Dalam hal ini masyarakat Pedusan ingin merasakan kebahagiaan spiritual dan kebahagian itu ditujukan dengan cara mempelajari kitab al-*Berjanzi*.

Sementara diakhiri tahun 2014 dikarenakan kesenian Diba'an tidak melakukan inovasi dan belum adanya kontribusi dari pelaku kesenian Diba'an untuk memberikan suasana yang berbeda dalam setiap penampilannya. Dalam hal ini juga belum banyak penawaran pementasan lagi.

Supaya diperoleh suatu kejelasan yang lebih mengarah dalam penulisan skripsi, maka dapat dimunculkan beberapa permasalahan yang terangkum dalam rumusan masalah sebagai berikut **:**

1. Bagaimana perkembangan kesenian Diba'an di era modern ?
2. Mengapa kesenian Diba'an ini masih dapat bertahan di era modern ?
3. Apa fungsi kesenian Diba'an ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perkembangan kesenian Diba'an di Dusun Pedusan.
2. Untuk mengungkap awal mula munculnya kesenian Diba'an. Agar masyarakat khususnya, para generasi penerus mengetahui kesenian tersebut, sehingga tetap terjaga kelestariannya dari tahun ke tahun.
3. Untuk mendeskripsikan fungsi yang dihasilkan pada kesenian Diba'an di Dusun Pedusan.

D. Kegunaan penelitian

1. Memberikan informasi pada masyarakat tentang perkembangan kesenian Diba'an dalam kesenian modern saat ini.
2. Untuk memberikan wawasan bagi masyarakat desa tersebut khususnya pada masyarakat luas mengenai kesenian Diba'an di Dusun Pedusan.
3. Untuk menjelaskan kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Dusun Pedusan mengenai fungsi kesenian Diba'an.
4. Sebagai bahan perbandingan dan rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Guna mendukung penulisan skripsi ini, penulis menggunakan buku dan skripsi yang dapat dijadikan acuan pokok. Dari penelusuran penulis sampai saat ini belum ada buku yang secara khusus membahas mengenai kesenian Diba'an. Meski demikian ada beberapa buku dan karya tulis (skripsi) terkait tema tersebut:

Pertama karya ilmiah tentang Rebana Panji Kinasih yaitu *skripsi* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul *"Rebana Panji Kinasih di Desa Kuto Anyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung"* yaitu ditulis oleh Muhammad Irsyad Furqoni. Dalam skripsi tersebut, Furqoni mengkaji sejarah terbentuknya Rebana Panji Kinasih secara umum dan perkembangan Rebana Panji Kinasih.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: Tulisan ini mempunyai titik tekan pada proses dinamika dari kesenian Diba'an yang melakukan pembaharuan dari tahun ke tahun dan dibagi menjadi dua periode yang berbeda: pertama 1998-1992 dan kedua 1993-2014.

Kedua Kuntowijiyo dalam *Tema Islam dalam Pertunjukkan Rakyat Jawa: Kajian Aspek sosial, Keagamaan, dan Kesenian.* Buku ini membahas tentang beberapa kesenian tradisional di daerah Jawa yang bernafaskan Islam dengan mengambil lokasi di Sleman Yogyakarta, yaitu: Tari Badui, Slawatan Mondreng dan Emprak. Kesenian tersebut banyak dinikmati masyarakat umum, kemudian dalam perkembanganya dapat menyebar ke seluruh tanah Jawa. Dalam buku ini juga dipaparkan beberapa kesenian tradisional termasuk kesenian sholawatan dengan jelas.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: Dalam hal ini peneliti tidak membahas mengenai sejarah kesenian Diba'an secara keseluruhan melainkan tulisan ini mempunyai titik tekan pada proses dinamika kesenian Diba'an.

Yang ketiga adalah *skripsi* Misbachul Munir dalam " Tradisi Maulid dalam Kultur Jawa (Studi kasus terhadap Shalawatan Emprak di Klenggotan, Srimulyo, Piyungan)" memaparkan tentang perwujudan peringatan maulid yang dilakukan dalam kultur Jawa yaitu Shalawatan Emprak. Penelitian ini difokuskan pada pergumulan budaya dalam proses interaksi antara Islam dan Jawa, khususnya di wilayah sastra dalam teks naskah sholawatan dan unsur-unsur pertunjukan lain pada umumnya. Selain itu, tulisan ini mempunyai titik tekan pada aspek sejarah maulid. Akan tetapi, skiripsi ini tidak menjelaskan bagaimana perpaduan antara Jawa dan Islam secara umum.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa Kesenian Diba'an merupakan hasil dari akulturasi antara budaya Jawa dan Islam. Budaya Jawa dalam hal ini diwakili oleh musik campursari yang digunakan pemain kesenian Diba'an untuk mengiringi pembacaan Diba'. Perbedaan selanjutnya adanya proses dinamika dari kesenian Diba'an yang melakukan pembaharuan dari tahun ke tahun. Selain itu, Kesenian Diba'an di Desa Pedusan mempunyai keunikan tersendiri dari segi manfaatnya, misalnya sebagai media dakwah.

Keempat hasil penelitian dari empat orang peneliti yang melakukan penelitian seni slawatan di Pedesaan DIY tahun 1994, salah satunya adalah Dudung Abdurrahman yang meneliti tentang kesenian kojan, dalam penelitian ini Dudung Abdurrahman hanya mendeskripsikan secara umum tentang kesenian kojan. Dalam artian penelitian tersebut menjelaskan apa kesenian kojan, bagaimana bentuk kojan dan lain sebagainya.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: Peneliti tidak mendeskripsikan mengenai apa kesenian Diba'an dan bagaimana bentuk kesenian Diba'an. Penelitian ini terfokus pada proses dinamika dari kesenian Diba'an yang melakukan pembaharuan dari tahun ke tahun. Selain itu, Kesenian Diba'an di Desa Pedusan mempunyai keunikan tersendiri dari segi manfaatnya, misalnya sebagai media pendidikan.

F. Landasan teori

Di zaman yang modern ini manusia mengalami kemajuan peradaban sehingga hiburan kesenian modern semakin bertambah. Pemahaman terhadap budaya terkadang berbeda antara satu individu dengan individu lain. Dalam memahami budaya setidaknya ada dua teori: pertama, memandang bahwa budaya itu sebagai sistem atau organisasi makna. Dalam kaitan ini budaya dianggap semacam pita kesadaran tempat tersimpan memori kolektif suatu kelompok tentang mana dianggap benar atau salah, dan mana yang dianggap baik atau buruk. Kedua, memandang budaya sebagai sistem adaptasi suatu kelompok masyarakat terhadap lingkunganya. Budaya ini ditempatkan pada keseluruhan cara hidup suatu masyarakat yang diwariskan, dipelihara dan dikembangkan secara turun temurun.

Diba'an merupakan salah satu bentuk budaya yang sudah dikemas islami, dan dipandang perlu untuk dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat agar tetap eksis. Kesenian Diba'an ini merupakan suatu budaya yang unik di Desa Pedusan. Kesenian Diba'an adalah salah satu kesenian yang mempunyai ciri khas

yaitu adanya bacaan Diba' yang berbeda dengan sholawatan lainnya dan mempunyai nilai-nilai yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk memahami Kesenian Diba'an secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah-analisis. Pendekatan sejarah digunakan peneliti untuk mendapatkan muatan sejarah yang valid dan lengkap. Analisis ini menggunakan ilmu bantu antropologi untuk mengetahui nilai-nilai yang mendasari perilaku tokoh sejarah, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya[5]. Pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat bahan-bahan guna mengetahui keadaan masyarakat yang bersangkutan tanpa melupakan masa lampau.[6]

Adapun teori yang dipakai adalah teori fungsionalisme-struktural yang dikemukakan oleh Alfred Reginald Radcliffe Brown (1881-1952). Penggunaan teori ini dimaksudkan untuk mengungkap fungsi kesenian Diba'an bagi masyarakat pendukungnya di Dusun Pedusan. Inti teori fungsionalisme-struktural Radcliffe Brown adalah budaya itu bukan memuaskan individu, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat.[7] A. R. Radcliffe Brown berpandangan bahwa dalam kehidupan manusia terdapat hubungan sosial yang khusus dan membentuk suatu keseluruhan yang padu.

Fungsi ini berkaitan dengan peranan kesenian Diba'an dalam syiar Islam. Bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada masyarakat dan sebagai sarana hiburan masyarakat Dusun Pedusan.

---

[5]Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

[6]Harsojo, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Bandung: Bina Cipta, 1977), hlm. 19.

[7]Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press, 2006), hlm. 109.

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis bertumpu pada empat pokok kegiatan yaitu :

1. Pengumpulan Data, yaitu proses pengumpulan data tertulis dan lisan yang ada relevansinya yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :
   a. Library Research yaitu riset kepustakaan.[8] Yaitu dengan mendasarkan bahan-bahan yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi. Penulis mencari sumber buku yang ada kaitannya dengan pembahasan mengenai kesenian Diba'an guna untuk mendapatkan data yang maksimal dalam penulisan karya ilmiah ini.
   b. Field Research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan berdasarkan objek yang dikaji. Hal ini menggunkan dua metode penelitian yaitu :
      1) Metode Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif.[9] Penulis mengamati setiap fenomena dan aktivitas yang dilakukan oleh kesenian Diba'an. Dalam hal ini harapan penulis dapat mengetahui apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Pedusan dan juga kesenian Diba'an.
      2) Metode Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)*

[8]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm.10.

[9]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kedua (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 101.

wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).[10] Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai masalah kondisi sosial, budaya, keagamaan dan pendidikan masyarakat di Dusun Pedusan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesenian Diba'an yang sampai sekarang masih dapat bertahan di era modern. Dalam hal ini penulis memilih dan menyaring informan-informan yang dianggap mempunyai kompeten dalam bidang informasi yang nantinya akan diwawancarai mengenai masalah kesenian Diba'an.

2. Interpretasi yaitu berusaha menafsirkan dan menyimpulkan kesaksian-kesaksian informan yang dapat dipercaya, kredibel, dan relevan dengan pembahasan ini. Data yang sudah didapat dari observasi dan wawancara kemudian dihubungkan sama dengan yang lain sehingga menjadi kesatuan yang sistematis. Dilanjutkan dengan menafsirkan dan menyimpulkan informasi yang dianggap data dari informan dapat dipercaya, kredibel, dan relevan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sumber informasi yang dapat diketahui kebenarannya mengenai kesenian Diba'an.
3. Mengolah data dan menarik kesimpulan. Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masak. Jika riset yang dimaksudkan akan dilanjutkan ke taraf infrensial, maka penganalisisan, penginterpretasian

[10]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2005), hlm. 136.

dan penarikan kesimpulan harus melengkapi taraf ini.[11] Setelah dilakukan beberapa tahap tadi, penulis berusaha menyaring data dan memilah data tersebut untuk diolah menjadi kesimpulan yang nantinya akan dijadikan sebuah tulisan atau karya ilmiah mengenai judul diatas yakni Diba'an dalam Dinamika Kesenian Modern 1988-2014 dan Fungsi Kesenian Diba'an Dusun Pedusan, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

4. Melaporkan hasilnya, karena ilmu pengetahuan pada umumnya dianggap sebagai milik bersama maka bila tidak ada ketentuan lain biasanya hasil penelitian itu dilaporkan kepada publik untuk mereka gunakan atau mereka uji kembali kebenaranya. Untuk tahapan terakhir ini penulis merumuskan dari data awal yang didapat selama melakukan pengamatan terhadap kesenian Diba'an di Dusun Pedusan untuk dirancang sebagai karya ilmiah yang benar-benar dapat dipercaya dan di laporkan hasilnya sebagai sumber bahan perbandingan dan rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang bersangkutan dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka sistematikanya disusun sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum mengenai isi skripsi.

---

[11]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 9.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum masyarakat Dusun Pedusan yang meliputi letak geografis, kondisi sosial/budaya, kondisi pendidikan, dan kondisi keagamaan. Pembahasan ini dimaksudkan memberikan gambaran mengenai kondisi daerah dan kehidupan masyarakat Dusun Pedusan dan sebagainya.

Bab ketiga, membahas tentang awal mula munculnya kesenian Diba'an, struktur organisasi kesenian Diba'an, pementasan kesenian Diba'an, alur pementasan kesenian Diba'an, dan pertunjukkan kesenian Diba'an. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara jelas mengenai kesenian Diba'an.

Bab keempat membahas tentang perkembangan kesenian Diba'an yang dibagi menjadi dua periode yaitu periode pertama 1988-1992 dan periode kedua 1993-2014 dalam kedua masa ini kesenian Diba'an mempunyai fungsi di setiap periodenya dan kiat-kiat kesenian Diba'an untuk tetap eksis di era modern.

Bab kelima, adalah penutup, yaitu berupa kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan masyarakat dan kebudayaan dari tiap bangsa di dunia telah atau akan melalui tingkat-tingkat evolusi yang sama dan tidak mengabaikan bahwa tiap bagian masyarakat atau sub-sub kebudayaan bisa mengalami proses evolusi melalui tingkat yang berbeda. Perubahan budaya terjadi bertujuan untuk menuju pada bentuk yang lebih kompleks. Setiap organisasi atau lembaga pasti mengalami perubahan, baik pada personil, kualitas, dan juga kesempatan. Apabila berturut-turut masyarakat bergerak dari satu bentuk ke bentuk yang lain maka terjadilah perkembangan.

Kesenian Diba'an dalam perkembanganya mengalami kemajuan pada setiap periodenya. Hal ini ditunjukkan dengan para pelaku kesenian yang gigih dalam memperjuangkan kesenian Diba'an. Dalam hal ini kesenian Diba'an mengambil sisi positif dari setiap masalah yang dihadapi, kendala itu nantinya di jadikan acuan sebagai bahan bahwa kesenian Diba'an mampu bertahan di jaman yang mengglobal. Perkembangan kesenian Diba'an di bagi menjadi dua periode. Periode yang pertama 1988-1992 dan periode kedua yakni 1993-2014. Kedua periode ini akan menghasilkan fungsi kesenian Diba'an untuk masyarakat Pedusan.

Suatu budaya akan mengalami perubahan sesuai dengan jamannya. Kebudayaan akan mengalami seleksi alam yang kuat. Alam sekelilingnya adalah kekuatan yang menuntut kebudayaan untuk beradaptasi. Jika tidak mampu

mempertahankan keberadaannya, kebudayaan akan punah, tertutup oleh kebudayaan lain atau oleh alam lingkungannya.

Pembaharuan yang terjadi pada kesenian Diba'an di Dusun Pedusan diakibatkan oleh timbulnya perubahan lingkungan masyarakat karena pengaruh media massa seperti televisi, kemudian disebabkan oleh penemuan baru, dan kontak dengan kebudayaan lain seperti masuknya alat musik modern. Inovasi yang dilakukan para personil kesenian Diba'an dimaksudkan agar kesenian ini dapat bertahan di era modern.

Grup kesenian Diba'an telah melakukan beberapa pembaharuan dalam keseniannya. Hal ini ditunjukkan dengan melakukan inovasi-inovasi sedikit demi sedikit, mulai dari menambahkan alat musik dan adanya gerakan, dengan tujuan mengikuti perubahan zaman agar kesannya tidak monoton. Proses ini mampu membawa kesenian Diba'an Dusun Pedusan bertahan sampai beberapa periode bahkan sampai sekarang.

Tetap bertahannya grup kesenian Diba'an sampai sekarang tidak lain adalah peran anggotanya sendiri yang berinovasi untuk mengembangkan grup kesenian Diba'an, sehingga terjadilah evolusi kecil dengan cara mengambil hal-hal pada elemen-elemen musik modern, terutama peralatan dan bentuk penyajian.

Usaha-usaha yang dilakukan para personil kesenian Diba'an untuk tetap eksis di era modern dengan cara menyesuaikan lingkungan sekarang. Adanya rasa semangat dalam setiap pementasannya, selalu mencoba hal yang baru guna menambah ilmu disetiap penampilannya. Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa kesenian ini menarik untuk ditonton.

Fungsi kesenian Diba'an dibagi menjadi dua periode yakni periode pertama 1988-1992 dan periode kedua 1993-2014. Pada periode 1988-1992 kesenian Diba'an mempunyai fungsi sebagai Dakwah dan Ibadah. Kesenian Diba'an dimaksudkan untuk menarik anak-anak yang sering keluar malam menjadi kegiatan yang ibadah. Semua diajarkan agar mau mengikuti pengajian. Penampilan para personil kesenian Diba'an yang liriknya mengandung nasihat baik saat pentas dijadikan sebagai tuntunan bagi penonton.

Dalam periode selanjutnya 1993-2014 kesenian Diba'an mempunyai fungsi sebagai nilai ekonomi. Dalam hal ini dikarenakan setiap pementasannya kesenian Diba'an mendapat bayaran dari tuan rumah.

B. Saran-saran

1. Untuk melestarikan sebuah kesenian sebaiknya dikomunikasikan kepada generasi selanjutnya supaya mereka mengenal kesenian tradisional yang pernah ada, sehingga tidak tergusur oleh kebudayaan modern yang masuk ke dalam lapisan masyarakat khsusunya di Dusun Pedusan.
2. Dengan pengenalan dan pembelajaran oleh generasi sebelumnya, maka generasi penerus akan mencintai kebudayaanya sendiri. Dengan begitu anak muda dapat memahami apa tujuan dari kesenian Diba'an. Disamping itu juga, generasi penerus harus mempunyai filter yang kuat disaat kebudayaan modern masuk.

3. Dalam menjalankan pementasan sebaiknya ada hal yang baru diciptakan pada kesenian tersebut agar kesenian tersebut tetap mengikuti zaman dan tidak punah.
4. Dalam menjalankan pementasan sebaiknya tidak dilakukan secara berlebihan karena akan menimbulkan hal yang negatif, memang penilaian itu tergantung dari setiap orang, tetapi dalam upaya melestarikan budaya seperti kesenian kita harus mencegah hal-hal berlebihan yang membuat ketidaknyamanan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, Nunuk, *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid I, Tangerang: Binarupa Aksara publisher.

Al-Bisri, *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Dasuki, Hafizh, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Icthiar Baru Van Hoeve, 1993.

Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam tentang Kesenian*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reaserch*, Jilid I, Yogyakarta: ANDI, 2004.

Haryono, Timbul, *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

Jazuli, M, *Sosiologi Seni:Pengantar dan Model Studi Seni*, Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Kleden, Ignas, *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*, Jakarta: LP3ES, 1987.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 2001.

Suwadji, *Kamus Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Umar, Yahya, Thoha, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1981.

Wargadinata, Wildana, *Spiritualitas Salawat: Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad saw*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Yusuf, Mundzirin, *Islam dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Skripsi

Furqoni, Irsyad, Muhammad, *Skripsi*, Rebana Panji Kinasih di Desa Koto Anyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Munir, Misbachul, *Skripsi*, Tradisi Maulid dalam kultur Jawa (Studi Kasus terhadap Salawatan Emprak di Klenggotan), Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Budi, Afif, M., *Skripsi*, Pentas Seni Rebana Panji Kinasih di Desa Kuto Anyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, Yogyakarta: Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Sumber Internet

http://www.bpkp.go.id/diy/konten/836/Profil-Kabupaten-Bantul., diakses pada, 15 September 2011, jam 09.15.

http://al-ujroh.blogspot.co.id/2011/02/sejarah-al-barzanji-dan-ad-dibai.html, pada tanggal 8 April 2016, jam 09.15.

Wawancara

No	Nama	Umur	Status	Alamat
1	Sari Wahyuni	32	Personil kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
2	Sri Endar	40	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
3	Mardjono	37	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
4	Siti Nurhalimah	36	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
5	Sardi	58	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
6	Painten	43	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
7	Tri Wahyuni	38	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
8	Sukijo	57	Kepala Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
9	Vera Karmila	36	Jamaah Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul

LAMPIRAN 1

FOTO-FOTO

Gambar 1. Acara kesenian Diba'an

Gambar 2. Pembacaan kitab Diba'.

Gambar 3. Alat musik Kesenian Diba'an

Gambar 4. Gerakan srokal dengan diiringi musik rebana.

Gambar 5. Acara rutin kesenian Diba'an.

LAMPIRAN II

LIRIK/TEKS DIBA'AN

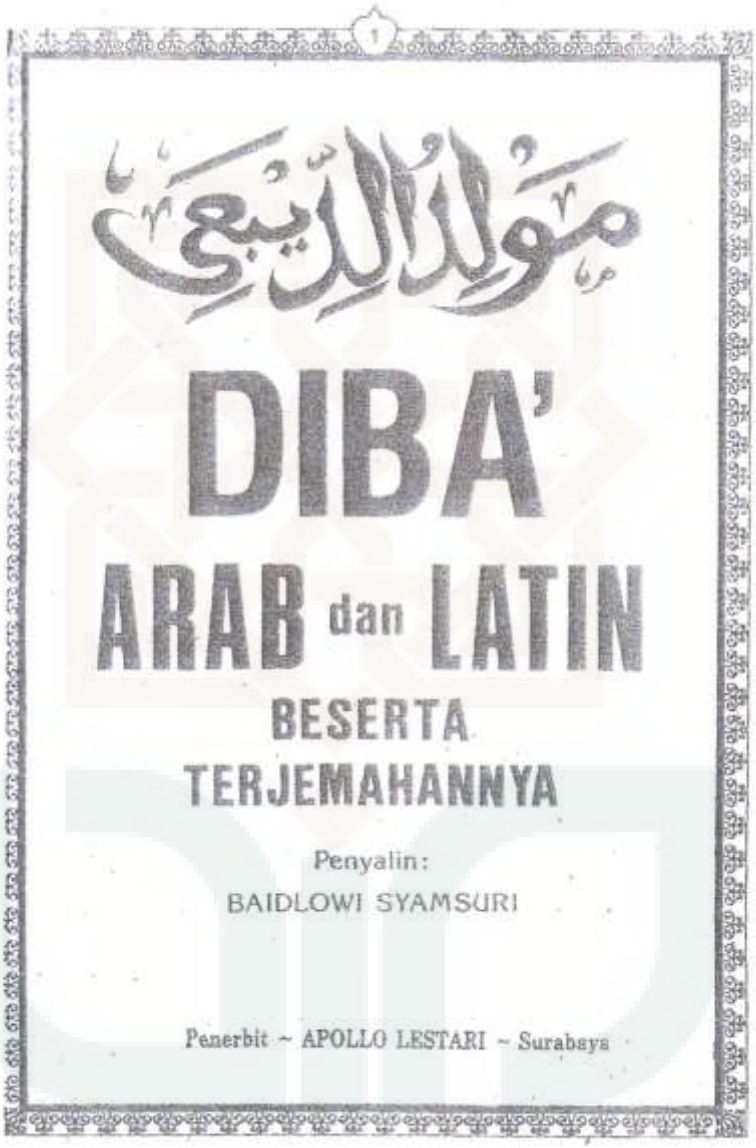

مولد الديبع

DIBA'

ARAB dan LATIN

BESERTA

TERJEMAHANNYA

Penyalin:

BAIDLOWI SYAMSURI

Penerbit ~ APOLLO LESTARI ~ Surabaya

يُقْرَأُ قَبْلَ الْمَوْلِدِ .

"YUQRO-U QOBLAL MAULIDI"

Dibaca sebelum bacaan maulidi

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ .

"BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIMI "

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang

يَارَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

"YA ROBBI SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD"

Wahai Tuhan, tetapkanlah limpahan rahmat kepada Nabi Muhammad

يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

"YA ROBBI SHOLLI 'ALAIHI WA SALLIM"

Wahai Tuhan, tetapkanlah limpahan rahmat dan kesejahteraan kepadanya

يَارَبِّ بَلِّغْهُ الْوَسِيْلَةَ

"YAA ROBBI BALLIGH-HUL WASIILAH"

Wahai Tuhan, sampaikanlah kepadanya sebagai perantara

يَارَبِّ خُصَّهُ بِالْفَضِيْلَةِ

"YA ROBBI KHUSH-SHOH-BIL FADLIILAH"

Wahai Tuhan, khususkanlah kepadanya dengan keutamaan

يَارَبِّ وَارْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ

"YAA ROBBI WARDLO ANISHSHOHAABAH"

Wahai Tuhan, anugerahkanlah keridloan kepada sahabatnya

يَارَبِّ وَارْضَ عَنِ السُّلَالَةِ

"YAA ROBBI WARDLO 'ANISSULAALAH"

Wahai Tuhan, anugerahkanlah keridloan kepada keturunannya

يَارَبِّ فَارْحَمْ وَالِدِيْنَا

"YAA ROBBI FAR-HAM WAALIDIINAA"

Wahai Tuhan, kasihanilah orang orang tua kami.

يَارَبِّ وَارْضَ عَنِ الْمَشَايِخْ

"YAA ROBBI WARDLO 'ANIL MASYAA-YIKH"

Wahai Tuhan, anugerahkanlah keridloan kepada para guru.

يَارَبِّ وَارْحَمْ كُلَّ مُسْلِمْ

"YAA ROBBI WAR-HAM KULLA MUSLIM"

Wahai Tuhan, kasih sayangilah semua orang islam

يَارَبِّ وَارْحَمْنَا جَمِيْعًا

"YAA ROBBI WAR-HAM-NAA JAMII'AN"

Wahai Tuhan, kasih sayangi - lah kami semua.

يَارَبِّ لَا تَقْطَعْ رَجَانَا

"YAA ROBBILAA TAQTHO' ROJJA NAA"

Wahai Tuhan, janganlah Engkau putuskan harapan kami.

يَارَبِّ وَاغْفِرْ كُلَّ مُذْنِبْ

"YAA ROBBI WAGHFIR KULLA MUDZNIB"

Wahai Tuhan, ampunilah se- mua orang yang berbuat dosa.

يَارَبِّ بَلِّغْنَا نُزُوْرَهْ

"YAA ROBBI BALLIGHNAA NAZUUROH"

Wahai Tuhan, berilah kami kesem- patan ziarah kemakannya.

يَارَبِّ يَاسَامِعَ دُعَانَا

"YAA ROBBI YAA SAAMI' DU'AANAA"

Wahai Tuhan, Wahai yang Maha Mendengar do'a kami.

يَارَبِّ حِفْظَانَكَ وَأَمَانَكَ

"YAA ROBBI HIFDHOONAK WA AMAANAK"

Wahai Tuhan, aku selalu meng- harap pemeliharaan dan keama - nanMu

يَارَبِّ تَغْشَانَا بِنُوْرِهْ

"YAA ROBBI LAGHSYAA - NAA BINUURIH"

Wahai Tuhan berilah kami pertolongan sebab cahayanya.

يَارَبِّ وَاسْكِنَّا جِنَانَكَ

"YAA ROBBI WASKIN-NAA JINAANAK"

Wahai Tuhan, berilah kami tempat di sorga Mu.

يَارَبِّ اَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ

"YAA ROBBI AAJIRNAA MIN 'ADZAABIK"

Wahai Tuhan, selamatkanlah kami dari siksa Mu

يَارَبِّ وَارْزُقْنَا الشَّهَادَةَ

"YAA ROBBI WARZUQ-NASY-SYAHAADAH"

Wahai Tuhan, anugerahilah kematian kami dengan syahid.

يَارَبِّ حِطْنَا بِالسَّعَادَةِ

"YAA ROBBI HUTH-NAA BISSA'AADAH"

Wahai Tuhan, anugerahilah kehidupan kami dengan penuh kebahagiaan.

يَارَبِّ وَاصْلِحْ كُلَّ مُصْلِحٍ

"YAA ROBBI WASH-LIH KULLA MUSH-LIH"

Wahai Tuhan, baguskanlah semua orang yang berbuat kebaikan.

يَارَبِّ وَاكْفِ كُلَّ مُؤْذِيٍ

"YAA ROBBI WAKFI KUL-LA MU'DZII"

Wahai Tuhan, cegahlah semua orang yang menyakiti

يَارَبِّ نَخْتِمْ بِالْمُشَفَّعْ

YAA ROBBI NAKHTIM BIL MUSYAFFA"

Wahai Tuhan, akhirilah kami dengan mendapat pertolongan Nabi Muhammad S.A.W.

يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

"YAA ROBBI SHOLLI'ALAI HI WASALLIM"

Wahai Tuhan, tetapkanlah limpahan rahmat dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

"BISMILLAAHIR RAHMAANIR ROHIIMI"
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ. اِنَّ اللهَ وَمَلٰٓئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. ٢.

1. "LAQOD JAA-AKUM ROSUULUN MIN ANFUSIKUM 'AZIIZUN 'ALAIHI MAA 'ANITTUM HARIISHUM 'ALAI-KUM BILMU'MINIINA RO-UUFUN ROHIIMUN"

   Telah datang kepada kamu seorang utusan Allah dari jenis golongan kamu sendiri, ia merasakan apa penderitaanmu, lagi sangat mengharapkan akan keselamatanmu, kepada orang-orang yang beriman senantiasa merasa kasih sayang.

2. "INNALLAAHA WAMALAA-IKATAHU YUSHOLLUU NA 'ALAN NABII, YAA AYYUHAL LADZIINA AAMA-NUU SHOLLUU 'ALAIHI WASALLIMUU TASLIIMAN"
   Sesungguhnya Allah dan para MalaikatNya selalu bersa-lawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman ...! bacalah shalawat dan mohonkan kesejahteraan untuknya (Nabi Muhammad S.A.W).

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ .

"ALLOOHUMMA SHOLLI WASALLIM WABAARIK 'ALAIHI"

Wahai Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan kesejahteraan serta keberkahan kepada Nabi.

يَا رَسُوْلَ اللهِ سَلَامٌ عَلَيْكَ

"YAA ROSUULALLOHI SALAAMUN 'ALAIK"

Wahai Utusan Allah, semoga kesejahteraan tetap pada mu.

يَا رَفِيْعَ الشَّانِ وَالدَّرَجِ

"YAA ROFI'ASY-SYAANI WADDAROJI"

Wahai yang berbudi luhur dan bermartabat tinggi.

عَطْفَةً يَا جِيْرَةَ الْعَالَمِ

" 'ATH-FATAN YAA JIRO TAL 'AALAMI".

Rasa kasihmu, Wahai pemim pin tetangga.

يَا اُهَيْلَ الْجُوْدِ وَالْكَرَمِ

"YAA UHAILAL JUUDI WALKAROMI"

Wahai ahli dermawan dan pemurah hati.

نَحْنُ جِيْرَانٌ بِذَا الْحَرَمِ

"NAHNU JIRONUN BI-DZIL HAROMI"

Kami tetangga ditanah ha - ram ini.

حَرَمِ الْاِحْسَانِ وَالْحَسَنِ

"HAROMIL IHSAANI WAL-HASANI"

Tanah haram yang baik dan memberi kebaikan

نَحْنُ مِنْ قَوْمٍ بِهِ سَكَنُوْا

وَبِهِ مِنْ خَوْفِهِمْ اَمِنُوْا

"WABIHII MIN KHOUFIHIM * AMINUU"

*Disitulah mereka merasa aman * dari ketakutan*

فَاتَّئِذْ فِيْنَا اَخَا الْوَهَنِ

"FATTA-IDZ FIINAA AKHOL * WAHANI"

Renungkanlah dihati kita, wa - hai yang berjiwa lemah.

وَالصَّفَا وَالْبَيْتُ يَأْلَفُنَا

"WASH-SHOFAA WALBAI-TU YA'LAFUNAA"

Bukit Shafa dan Baitil haram menawan hati kami.

فَاعْلَمَنْ هٰذَا وَكُنْ وَكُنِ

"FA'LAMAN HAADZAA WA-KUN WAKUNI".

Ketahuilah ini, beradalah dan beribadahlah disana.

وَعَلِيُّ الْمُرْتَضٰى حَسَبُ

"WA 'LIYYUL MURTADLOO HASABU"

Dan adalah keturunan 'Ali yang diridloi.

"NAHNU MIN QOUMIN BIHII SAKANUU"

Kami dari kaum yang ting-gal ditempat itu.

وَبِاٰيَاتِ الْقُرْاٰنِ عُنُوْا

"WABI-AAYAATIL QUR-AANIL 'UNUU"

* *Dengan ayat-ayat Alqur'an mereka tertolong.*

نَعْرِفُ الْبَطْحَا وَتَعْرِفُنَا

* "NA'RIFUL BATH - HAA WATA'RI FUNAA"

* *Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami.*

وَلَنَا الْمَعْلٰى وَخَيْفُ مِنٰى

* "WALANAL MA'LAA WA-KHOIFU MINAA".

* *Kami punya Ma'la dan masjid Kha'if dikota Mina.*

وَلَنَا خَيْرُ الْاَنَامِ اَبُ

* "WALANAA KHOIRUL ANAAMI ABU"

* *Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk.*

وَإِلَى السِّبْطَيْنِ تَنْتَسِبُ

"WA-ILAS-SIBTHOINI NAN-TASIBU"

Kepada kedua cucunya kami senasab.

نَسَبًا مَا فِيهِ مِنْ دَخَنِ

"NASABAN MAA FIIHI MIN DAKHONI"

Nasab yang tetap tidak menguap

كَمْ إِمَامٍ بَعْدَهُ خَلَفُوا

"KAM IMAAMIN BA'DAHU KHOLAFUU"

Banyak Imam yang menggantikan sesudahnya.

مِنْهُ سَادَاتٌ بِذَا عُرِفُوا

"MIN-HU SAADAATUN BIDZAA 'URIFUU"

Dengan sebutan sadah mereka dikenal

وَبِهَذَا الْوَصْفِ قَدْ وُصِفُوا

"WABIHAADZAL WASHFI QOD WUSHIFUU".

Dengan gelar itu benar-benar mereka disebut.

مِنْ قَدِيمِ الدَّهْرِ وَالزَّمَنِ

"MIN QODIIMID DAHRI WAZ-ZA ZAMANI ".

Dari sepanjang tahun dan zaman

مِثْلُ زَيْنِ الْعَابِدِينَ عَلِي

"WAMITSLU ZAINIL 'AABI-DIINA 'ALI".

Seperti Zainal Abidin ya'ni 'Ali

وَابْنِهِ الْبَاقِرِ خَيْرِ وَلِي

"WABNIHIL BAQIRI KHOIRI WALI"

Dan putranya Baqir itu sebaik-baiknya Wali.

وَالْإِمَامِ الصَّادِقِ الْحَفِلِ

"WAL - IMAAMISH SHOO-DIQIL HAFILI".

وَعَلِيِّ ذِي الْعُلَا الْيَقِنِ

"WA 'ALIYYI DZIL 'ULAL YA-QINI".

مَحَلُّ الْقِيَامِ

"MAHALLUL QIYAAMI"

(Bacaan ketika berdiri)

يَا نَبِيِّ سَلَامٌ عَلَيْكَ

"YAA NABII SALAAMUN 'ALAIKA"

(Wahai Nabi, semoga kesejahteraan tetap untukmu).

يَا رَسُوْلُ سَلَامٌ عَلَيْكَ

"YAA ROSUUL SALAAM ALAIKA"

(Wahai Rasul, semoga kesejahteraan tetap untukmu).

يَا حَبِيْبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ

"YAA HABIIBU SALAAM 'ALAIKA"

(Wahai kekasih, semoga kesejahteraan tetap untukmu).

صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ

"SHOLAWAATULLOOH 'ALAIKA"

(Juga rahmat Allah semoga tetap tercurah untukmu).

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا

"ASYROQOL BADRU 'ALAINAA"

(Telah terbit bulan purnama menyinari kami ....).

فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُوْرُ

"FAKHTAFAT MIN-HUL BUDUURU"

(Maka pudarlah karenanya purnama-purnama lain).

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا

"MITSLA HUSNIKA MAA RO-AINAA"

Tiadalah pernah kami melihat perumpamaan kebagusanmu ...)

قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُوْرِ

"QOTH-THU YAA WAJ-HAS SURUURI"

(Hanyalah engkau saja, wahai wajah yang berseri-seri)

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ

"ANTA SYAMSUN ANTA BADRUN"

(Engkaulah matahari, Engkaulah purnama)

أَنْتَ نُوْرٌ فَوْقَ نُوْرِ

"ANTA NUURUN FAUQO NUURIN"

(Engkaulah diatas segala cahaya)

أَنْتَ إِكْسِيْرٌ وَغَالِيْ

"ANTA IKSIIRUN WAGHOO-LII"

(Engkaulah emas murni dan yang sangat mahal)

أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُوْرِ

"ANTA MISHBAAHUSH SHUDUURI"

(Engkaulah pelita setiap hati)

يَا حَبِيْبِيْ يَا مُحَمَّدْ

"YAA HABIIBII YAA MUHAM-MAD"

(Wahai kekasihku, Wahai Muham mad)

يَا عَرُوْسَ الْخَافِقَيْنِ

"YAA 'ARUUSAL KHOFIQOI NI"

(Wahai mempelai belahan benua timur dan barat)

يَا مُؤَيَّدْ يَا مُمَجَّدْ

"YAA MU-AYYAD YAA MUMAJJAD"

(Wahai yang dikokohkan, Wahai yang dimulyakan)

يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

"YAA IMAAMAL QIBLATAI NI"

(Wahai yang menjadi Imam di dua kiblat)

مَنْ رَأَى وَجْهَكَ يَسْعَدْ

"MAN RO-AA WAJ-HAKA YAS'AD"

يَا كَرِيْمَ الْوَالِدَيْنِ

"YAA KARIIMAL WAALI-DAINI"

(Wahai yang mulia kedua orang tuanya)

وِرْدُنَا يَوْمَ النُّشُوْرِ

"WIRDUNAA YAUMAN NUSYUURI"

(Kami datangi dihari qiyamat kelak).

بِالسُّرَى اِلاَّ اِلَيْكَ

"BISSUROO ILLAA ILAIKA"

(Berjalan menuju selain kepadamu).

وَالْمَلاَ صَلُّوْا عَلَيْكَ

"WAL MALAA SHOLLUU 'ALAIKA"

(Penuh orang yang memohonkan rahmat untukmu).

وَتَذَلَّلْ بَيْنَ يَدَيْكَ

"WATADZALLAL BAINA YADAIKA"

(Tunduk bersimpuh dihadapanmu)

عِنْدَكَ الظَّبْيُ النَّفُوْرُ

(Siapa saja yang melihat roman mukamu akan bahagia).

حَوْضُكَ الصَّافِي الْمُبَرَّدْ

" HAUDLUKASH SHOOFIL MUBARROD"

(Teladan yang jernih dan menyejukkan).

مَا رَأَيْنَا الْعِيْسَ حَنَّتْ

"MAA RO-AINAL 'IISA HANNAT"

(Tak pernah kami lihat seekor unta merindukan ..)

وَالْغَمَامَةْ قَدْ اَظَلَّتْ

"WAL GHOMAAMAH QOD ADHOLLAT"

(Awan berarak-arakan benar-benar menaungimu).

وَاَتَاكَ الْعُوْدُ يَبْكِيْ

"WA-ATAAKAN'UUDU YABKII"

(Kepadamu kayu-kayu rintih menangis).

وَاسْتَجَارَتْ يَا حَبِيْبِيْ

LAMPIRAN 3

LAIN-LAIN

Daftar Informan

No	Nama	Umur	Status	Alamat
1	Sari Wahyuni	32	Personil kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
2	Sri Endar	40	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
3	Mardjono	37	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
4	Siti Nurhalimah	36	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
5	Sardi	58	Warga Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
6	Painten	43	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
7	Tri Wahyuni	38	Personil Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
8	Sukijo	57	Kepala Dusun Pedusan	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul
9	Vera Karmila	36	Jamaah Kesenian Diba'an	Dusun Pedusan, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul

Yogyakarta, 20 September 2015

Yth. Kpd
Bapak/Ibu Responden
Di Dusun Pedusan, Desa Argosari
Kecamatan Sedayu, Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama	: Rohandi Yusuf Batubara
Nim	: 10120033
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya UIN SUNAN KALIJAGA
Waktu peneltian	: 17 September 2015 s/d 17 Desember 2015

Telah melakukan wawancara kepada Bapak/Ibu yang bernama...Sukijo..... pada tanggal..... bulan September / Oktober / November / Desember 2015. Untuk membantu penelitian saya mengenai ***Diba'an dalam Dinamika Kesenian Modern 1988-2014 Dusun Pedusan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.***

Hormat saya,

Rohandi Yusuf Batubara
Nim:10120033

Responden,

.....Sukijo.....

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama	: Rohandi Yusuf Batubara
Tempat & Tgl Lahir	: Yogyakarta 25 November 1991
NIM	: 10120033
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam
Semester	: XII (sebelas)
Alamat	: Rejowinangun rt 23 rw 07 kg 1 no 415 Kotagede Yogyakarta
Judul Skripsi	: Diba'an dalam Dinamika Kesenian Modern 1988-2014 Desa Pedusan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.
Lokasi Penelitian	: Desa Pedusan Kecamatan Sedayu, Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 September 2015

Pembimbing,

Herawati. S,Ag.,M.Pd.
NIP: 19720424 199903 2003

Rohandi Yusuf Batubara
NIM: 10120033

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 15 September 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2320/2015
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama	:	ROHANDI YUSUF BATUBARA
NIM	:	10120033
Jurusan/Semester	:	SKI / XI

bertujuan untuk melakukan penelitian di Desa Pedusan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

DIBA'AN DALAM DINAMIKA KESENIAN MODERN 1988-2014 DESA PEDUSAN, KECAMATAN SEDAYU, KABUPATEN BANTUL

di bawah bimbingan : Dra. Herawati.S.Ag., M.Pd

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hisyam Zaini, MA.
NIP. 19631109 199103 1 009

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Rohandi Yusuf Batubara
Tempat/tgl. Lahir	: Yogyakarta, 25 November 1991
Nama Ayah	: Chairuddin Batubara
Nama Ibu	: Sri Endar Suwarti
Alamat Rumah	: Rejowinangun, rt 23, rw 07, KG 1, no 415 YK.
No. HP	: 085643226915 dan 085729282041

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Rejowinangun I Yogyakarta tahun lulus 2001
   b. MTsN Negeri Yogyakarta II tahun lulus 2007
   c. SMK N 5 Yogyakarta tahun lulus 2010

C. Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wirausaha/Jualan

Ibu : Wirausaha/Jualan